

SKRIPSI

**PREVALENSI PARASIT PADA SAPI PERAH
MELALUI PEMERIKSAAN FESES DI WILAYAH
KERJA KUD ARGOPURO KECAMATAN KRUCIL
KABUPATEN PROBOLINGGO**



Oleh:

GIFFARI DANINDRA PRADANA
NIM. 061611133213

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2020**

**PREVALENSI PARASIT PADA SAPI PERAH MELALUI
PEMERIKSAAN FESES DI WILAYAH KERJA KUD ARGOPURO
KECAMATAN KRUCIL KABUPATEN PROBOLINGGO**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh

GIFFARI DANINDRA PRADANA

NIM. 061611133213

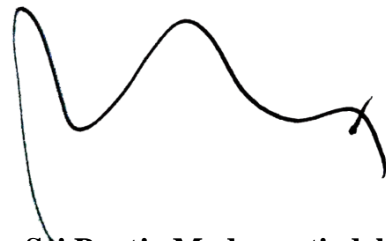
Menyetujui

Komisi Pembimbing,



(Dr. Mufasirin, drh., M.Si.)

Pembimbing Utama



(Prof. Dr. Sri Pantja Madyawati, drh., M.Si.)

Pembimbing Serta

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi berjudul:

**PREVALENSI PARASIT PADA SAPI PERAH MELALUI
PEMERIKSAAN FESES DI WILAYAH KERJA KUD ARGOPURO
KECAMATAN KRUCIL KABUPATEN PROBOLINGGO**

Tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Surabaya, 14 September 2020



Giffari Danindra Pradana
NIM. 061611133213

Telah dinilai pada Seminar Hasil Penelitian

Tanggal: 02 September 2020

KOMISI PENILAI SEMINAR HASIL PENELITIAN

Ketua : Prof. Dr. Lucia Tri Suwanti drh, MP.
Sekretaris : Dr. Kusnoto, drh., M.Si.
Anggota : Agus Sunarso, drh., M.Sc.
Pembimbing Utama : Dr. Mufasirin, drh., M.Si.
Pembimbing Serta : Prof. Dr. Sri Pantja Madyawati, drh., M.Si.

Telah diuji pada

Tanggal: 14 September 2020

KOMISI PENGUJI SKRIPSI

Ketua : Prof. Dr. Lucia Tri Suwanti drh, MP.

Anggota : Dr. Kusnoto, drh., M.Si.

Agus Sunarso, drh., M.Sc.

Dr. Mufasirin, drh., M.Si.

Prof. Dr. Sri Pantja Madyawati, drh., M.Si.

Surabaya, 14 September 2020

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Prof. Dr. Pudji Srianto, drh., M.Kes.

NIP. 195601051986011001

RINGKASAN

Giffari Danindra Pradana, penelitian dengan judul ‘Prevalensi Parasit pada Sapi Perah Melalui Pemeriksaan Feses di Wilayah Kerja KUD Argopuro Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo’. Penelitian ini dilakukan dibawah bimbingan Dr. Mufasirin, drh., M.Si. selaku pembimbing utama dan Prof. Dr. Sri Pantja Madyawati, drh., M.Si. selaku pembimbing serta.

Ternak sapi perah memerlukan tingkat kebersihan dan sanitasi kandang yang tinggi karena sapi perah rentan terhadap penyakit. Penyebab penyakit yang sering menyerang sapi perah yaitu virus, bakteri, dan parasit sehingga permasalahan tersebut harus di ketahui oleh peternak. Salah satu penyakit yang menyerang sapi perah yaitu helminthiasis dan protozoa. Protozoa yang banyak menginfeksi Ruminansia yaitu *Eimeria* sp., *Cryptosporidium* sp., *Giardia* sp. dan *Balantidium coli*, *Amoeba* dan *Blastocystis*. Helminthiasis merupakan penyakit yang disebabkan oleh adanya infestasi cacing pada tubuh hewan. Baik saluran pencernaan, pernafasan dan hati. Jenis cacing yang menginfestasi ternak dapat digolongkan menjadi 3 yaitu Nematoda, Cestoda dan Trematoda.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui prevalensi parasit pada sapi perah, spesies telur cacing dan protozoa yang menginfeksi sapi perah di wilayah kerja KUD Argopuro, Kecamatan Krucil, Kabupaten Probolinggo. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari hingga April 2020 dengan sampel berupa feses sebanyak 100 sampel. Sampel feses diperiksa dengan menggunakan metode natif, metode sedimentasi dan metode apung dengan gula jenuh. Sampel yang positif dilanjutkan dengan perhitungan Telur Cacing Per Gram Tinja

(TCPGT) untuk mengetahui derajat infeksi sapi perah di wilayah kerja KUD Argopuro, Kecamatan Krucil, Kabupaten Probolinggo.

Hasil penelitian ini menunjukkan prevalensi parasit pada sapi perah melalui pemeriksaan feses di wilayah kerja KUD Argopuro, Kecamatan Krucil, Kabupaten Probolinggo sebesar 56%. Spesies telur cacing dan protozoa yang berhasil diidentifikasi yaitu *Fasciola* sp. sebanyak 8%, *Oesophagostomum* sp. sebanyak 11%, *Gaigeria pachyscelis* sebanyak 3% (3 dari 100 sampel), *Chabertia* sp. sebanyak 3% (3 dari 100 sampel), *Toxocara vitulorum*, *Mecistocirrus digitatus*, *Schistosoma* sp. dan *Cooperia* sp. masing-masing sebanyak 1% (1 dari 100 sampel) sedangkan untuk parasit protozoa yang menginfeksi sapi perah hanya *Balantidium coli*. Derajat infeksi di wilayah ini tergolong ringan.

Saran dari penelitian ini adalah melakukan program penyuluhan untuk memberikan pengarahan kepada peternak terhadap perbaikan manajemen pemeliharaan ternak dan sanitasi kandang dan program pemberian obat cacing dilaksanakan secara berskala serta saat pengambilan hijauan hendaknya pagi agar bisa dilayukan atau dikeringkan terlebih dahulu.